
	MENGHITUNG DENYUT JANTUNG JANIN (DJJ)		
	SOP	No. Dokumen : 440.270/SOP/PKM-KYM /I/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 13-01-2022	
		Halaman : 1/2	
Puskesmas Kayamanya		Rudy Soetiman, SKM NIP.197007251994031007	
1. Pengertian	Pemeriksaan denyut jantung janin yang dilakukan pada daerah abdomen dengan cara auskultasi.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan DJJ.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Kayamanya No.800.171/SK/PKM-KYM/I/2022 tentang Penetapan Standar Operasional Layanan Klinis Di Puskesmas Kayamanya.		
4. Referensi	1) JNPK-KR, 2012, <i>Asuhan Persalinan Normal Dan Inisiasi Menyusui Dini</i> . JHPIEGO Kerja Sama Save The Children Federation Inc-US, Modul. Jakarta. 2) Kementerian Kesehatan RI, WHO (2013), <i>Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan Untuk Tenaga Kesehatan</i> , Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.		
5. Prosedur	1) Persiapan alat dan bahan : a) Fetoskop / Dopler b) leanek c) Jam Tangan d) Alat Tulis e) APD 2) Pelaksanaan : a) Cuci tangan. b) Gunakan APD		

	<p>c) Gunakan jam yang terdapat jarum detik.</p> <p>d) Alat yang digunakan fetoskop dan dopler.</p> <p>e) Setelah diketahui letak punggung janin, tentukan titik tertentu pada dinding abdomen dimana DJJ terdengar paling kuat. (DJJ lebih mudah terdengar melalui dinding abdomen sesuai dengan dataran punggung bayi).</p> <p>f) Dengarkan DJJ selama minimal 60 detik., pada kehamilan trimesester 3 gunakan Doppler dan juga leanek</p> <p>g) Lakukan penilaian DJJ dengan kemungkinan hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Jika DJJ kurang dari 120 atau lebih dari 160 pertimbangkan adanya distress pada bayi (gangguan utero plasenter). ii. Jika DJJ kurang dari 120 atau lebih dari 160 kali permenit, baringkan ibu ke sisi kiri dan anjurkan ibu untuk santai. iii. Lakukan penilaian ulang DJJ 5 menit kemudian untuk menentukan apakah DJJ tetap abnormal. iv. Jika DJJ tidak mengalami perbaikan, siapkan untuk rujukan. v. Jika DJJ tidak terdengar kemungkinan IUFD, siapkan rujukan. <p>h) Cuci tangan.</p> <p>3) Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Memberitahukan hasil pemeriksaan. b) Catat hasil pemeriksaan. 												
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Punctum maksimum, frekuensi DJJ, DJJ teratur. Pada letak sungsang DJJ biasanya ditemukan sejajar atau diatas pusat ibu												
7. Unit terkait	Pemeriksaan KIA, kamar bersalin												
8. Dokumen terkait	Rekam Medis, Buku KIA												
9. Rekaman historis perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang Diubah</th> <th style="width: 20%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 50%;">Tanggal Mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan	.							
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal Mulai diberlakukan										
.													

